

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam menjalankan usaha Batik Warna Alam si Putri, Ibu Putri mengalami beberapa hambatan yang memang sesuai dengan teori yang digunakan yaitu teori dari Schick Marxen and Freimann (2002)

1. Hambatan *Ecopreneur* yang terjadi pada Batik Warna Alam Si Putri di Semarang antara lain :

- a. *Lack of information*

Ibu Putri mengalami hambatan mengenai kurangnya informasi. Ibu Putri tidak mengetahui secara detail bagaimana aspek-aspek Bisnis Batik Warna Alam baik teknis pembuatan maupun, aspek produksinya. Lalu Ibu Putri juga mengalami hambatan mengenai penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan, Ibu Putri mengalami hambatan dalam hal tenaga kerja yang bisa mempraktekkan Batik Warna Alam terutama di bagian mencating Batik Warna Alam. Selain itu informasi mengenai formula dalam membuat Batik Warna Alam.

- b. *Business Advisers" Limited Knowledge And Willingness*

Ibu Putri mengalami hambatan dari sisi Penasihat bisnis. Keterbatasan informasi yang di ajarkan dari Penasihat bisnis kepada Ibu Putri, pengetahuan yang didapat bukan mengenai Batik Warna Alam melainkan hanya bersifat umum saja mengenai perencanaan bisnis. Lalu ditambah ada

beberapa kemauan dari Penasihat bisnis yang berbeda dengan ibu Putri. Penasihat bisnis menekankan pada laba. Sedangkan Ibu Putri lebih menekankan ke aspek lingkungan.

c. *Lack Of Awareness*

Ibu Putri mengalami hambatan karena beliau pada awalnya belum sadar akan potensi bisnis ramah lingkungan ini. Ibu Putri juga tidak mempunyai banyak rekan untuk diajak sharing dan konsultasi karena masih minimnya *Ecopreneur* yang ada. Lalu ditambah kesadaran dari masyarakat Indonesia yang masih minim mengenai bahayanya bahan kimia dan susahny mengedukasi masyarakat mengenai bisnis batik ramah lingkungan. Konsumen lebih cenderung ke batik dengan harga yang murah.

d. *Limited Public Funding*

Ibu Putri mengalami hambatan mengenai kurangnya peran serta dari Pemerintah. Pemerintah kurang mendukung secara penuh dalam mempromosikan bisnis ini. Pemerintah tidak pernah menjelaskan masalah lingkungan dan bahaya kimia bagi alam dan mendorong munculnya *Ecopreneur*. Lalu Ibu Putri juga mengalami hambatan karena biaya saat memulai bisnis ini semua tidak tercover oleh pemerintah sehingga menyebabkan harga produk lebih mahal.

2. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi beberapa hambatan hambatan yang terjadi. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan *lack of information* adalah bertanya kepada ahli membatik hingga mencoba dan mempraktekkan sendiri serta melaukan studi banding. Solusi Ibu Putri

dalam mengatasi hambatan *Business Advisers* " *Limited Knowledge And Willingness* adalah mencoba mempraktekan sendiri secara berulang bisnis batik alam, mencari informasi sendiri ke SUCOFINDO dan menjelaskan kepada penasihat bisnis bahwa bisnis ini menekankan pada aspek lingkungan. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan *lack of awareness* adalah Ibu Putri terus berusaha mempromosikan kepada masyarakat luas, sering mengikuti seminar dan pameran batik baik di dalam kota maupun luar kota dan mempromosikan di berbagai social media. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan *limited public funding* yaitu untuk mengurangi biaya Ibu Putri berusaha untuk mendapatkan tambahan dana dari pemerintah dan Ibu Putri juga melakukan spelling biaya. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan keterbatasan warna adalah mencoba memadumadankan bahan-bahan alam yang ada untuk menciptakan formulasi hingga warna baru. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan Fragile adalah memberitahukan kepada konsumennya agar mencucinya dengan hati hati dan tidak sering dilaundry. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan dalam proses produksi, Ibu Putri menggunakan sebuah alat untuk mencetak cetakan agar lebih cepat. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan dalam proses pengeringan, solusi yang dilakukan Ibu Putri dengan memindahkannya ke lokasi dengan ruangan tertutup dan mengeringkannya menggunakan spinner pengering. Solusi Ibu Putri dalam mengatasi hambatan dalam proses ecoprint, solusinya Ibu Putri menggunakan daun papaya yang fresh tersebut untuk dijadikan cetakan

batik. Dan solusi terkait harga relatif lebih tinggi Ibu Putri lebih mensosialisasikan keunikan dari batik warna alam yang “soft”.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diketahui bahwa dengan menggunakan teori hambatan *ecopreneur* Schick, Marxen, and Freimann (2002) didapatkan empat hambatan *ecopreneur* didalam Ibu Putri menjalankan usaha “Batik Warna Alam Si Putri”. Meskipun ada beberapa hambatan yang dialami Ibu Putri, beliau mampu mengatasi hambatan tersebut dan mampu menjadi contoh seorang *ecopreneur* yang patut untuk diteladani. Ibu Putri telah memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan hidup serta memajukan usahanya sebagai *ecopreneur* batik. Oleh karena penulis ingin memberikan beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi calon *ecopreneur* maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi calon *ecopreneur* :

Adapun beberapa saran dan masukan bagi para wirausahawan yang tertarik untuk menjadi seorang *ecopreneur* dan juga para mahasiswa yang terpanggil untuk memulai usaha sebagai *ecopreneur* muda, sebagai berikut:

a. Calon *ecopreneur* diharapkan mampu mengetahui dan mengerti hambatan hambatan *ecopreneur* secara umum serta Solusi dari hambatan umum tersebut. Diharapkan nantinya para calon *ecopreneur* akan mampu menjalankan bisnis *ecopreneur* dikemudian hari.

b. Calon *ecopreneur* diharapkan mampu mengetahui dan mengerti hambatan hambatan *ecopreneur* secara khusus yaitu hambatan bisnis batik warna alam serta solusinya, sehingga calon *ecopreneur* yang ingin berkecimpung dalam bisnis warna alam, akan lebih mengerti hambatan hambatan khusus di bidang tersebut sehingga dapat memudahkan calon *ecopreneur* memulai bisnis Batik warna alam tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

Adapun saran dan beberapa masukan bagi peneliti selanjutnya yaitu

- :
- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pendalaman materi mengenai *ecopreneur* dalam pengertian umum.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi penelitian dengan topik *ecopreneur* di masa mendatang.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk membaca literatur penelitian mengenai apa saja yang menjadi hambatan seorang *ecopreneur* beserta solusinya.

3. Bagi Ibu Putri :

Adapun saran dan beberapa masukan bagi Ibu Putri yaitu :

- a. Memakai dan menggunakan Studio mini Photo Box untuk mengambil gambar produk Batik warna alam agar hasil foto yang dihasilkan berkualitas tinggi dan dapat menambah daya tarik konsumen untuk setiap produk
- d. Memberikan label mengenai cara penggunaan dan perawatan Batik Warna Alam disetiap produk agar para konsumen yang membeli akan tetap selalu ingat untuk bagaimana cara menjaga dan merawat Batik Warna Alam si Putri.